

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kota Bogor merupakan sebuah kota di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota Bogor berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Bogor serta lokasinya sangat dekat dengan Ibukota Negara, merupakan potensi yang strategis bagi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dan jasa, pusat kegiatan nasional untuk industri, perdagangan, transportasi, komunikasi, dan pariwisata. Luas wilayah Kota Bogor sebesar 11.850 Ha terdiri dari 6 kecamatan yaitu Kecamatan Bogor Tengah, Kecamatan Bogor Utara, Kecamatan Bogor Timur, Kecamatan Bogor Barat, Kecamatan Bogor Selatan, dan Kecamatan Tanah Sereal (Badan pusat statistik, 2021).

Kenaikan permintaan akan jasa layanan angkutan perkotaan di Kota Bogor membuat jumlah angkutan perkotaan yang beroperasi bertambah secara cepat diluar kendali. Hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya trayek dan jumlah angkutan perkotaan yang ada di Kota Bogor, berdasarkan data yang ada jumlah angkutan perkotaan di Kota Bogor saat ini sebanyak 3.100 (Dishub Kota Bogor, 2022)

BisKita Trans Pakuan merupakan salah satu alternatif moda transportasi massal yang sedang dikembangkan di Kota Bogor untuk mengatasi permasalahan kemacetan yang ada. BisKita moda transportasi yang saat ini sedang banyak digunakan di Kota Bogor sebagai salah satu alternatif pengganti angkutan perkotaan. Alat transportasi ini merupakan salah satu program subsidi pemerintah pusat yang digunakan untuk pengembangan transportasi umum wilayah Kota Bogor. Data pengaduan atau pelaporan masalah berupa faktor muat penumpang tidak sesuai yang didapatkan langsung dari pihak BisKita Trans Pakuan dikarenakan pada tahun 2022 jumlah penumpang terus meningkat, pada tahun 2022 bulan Januari pada koridor 2 terdapat 17.289 penumpang sampai akhir tahun jumlah penumpang sebesar 233.996 penumpang, jumlah penumpang tertinggi pada bulan November 2022 yaitu sebesar 614.753 penumpang (Biskita Kota Bogor, 2022).

BisKita Trans Pakuan sebagai sarana angkutan kota yang menjangkau semua kalangan masyarakat. Konsep angkutan BisKita mengikuti dari angkutan yang ada di Jakarta yaitu Trans Jakarta, yaitu hanya berhenti di halte-halte saja. Yang membedakan hanyalah bus ini tidak menggunakan jalur khusus dan menggunakan Bus jenis sedang. BisKita Trans Pakuan memiliki perbedaan misalnya saja jalur angkutan menyatu atau *mix traffic* dengan jalur yang dilalui kendaraan lainnya, ukuran bus-nya tidak sebesar bus Trans Jakarta sehingga kapasitas penumpangnya lebih sedikit, haltenya masih bersifat terbuka tidak dijaga petugas dan pengelolanya dan perbedaan-perbedaan yang spesifik lainnya. BusKita diharapkan akan mengurangi jumlah angkot dan solusi kemacetan di Kota Bogor (NGURAH PURNAMA JAYA GDE, 2022).

Masyarakat sebagai pengguna masih merasakan dan memberikan keluhan-keluhan terhadap BusKita Trans Pakuan berupa laporan resmi dari masyarakat pengguna angkutan tersebut tentang keterlambatan keberangkatan, tidak ada peta rute di dalam bus, serta beberapa hal keluhan lain yang disampaikan secara langsung kepada pengemudi. Masalah transportasi yang dihadapi Kota Bogor berikutnya yaitu kemacetan di pusat Kota Bogor (Wahyuni and Rachmawati, 2019).

Permasalahan terhadap ke tidak sesuai kinerja angkutan Biskita Trans Pakuan Kota Bogor yang telah disebutkan diatas, maka perlu upaya yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan standar pelayanan minimal dan dievaluasi dengan indikator standar penilaian angkutan umum yang ditetapkan oleh pemerintah (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2002) dari hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **"EVALUASI KINERJA ANGKUTAN UMUM BISKITA TRANS PAKUAN KOTA BOGOR "**.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja setiap parameter pelayanan angkutan BisKita yang ditinjau dari parameter kinerja angkutan umum?
2. Bagaimana kinerja layanan angkutan umum BisKita berdasarkan metode K-Means Cluster?

I.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap konsisten terhadap tujuan penelitian serta guna mencegah meluasnya pokok permasalahan mengingat keterbatasan sumber daya, waktu serta dana, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada:

1. Penelitian dilakukan pada terminal Bubulak di Kota Bogor.
2. Penelitian ini membahas pelayanan operasional kinerja angkutan umum berdasarkan metode K-Means Cluster.
3. Penelitian ini dilakukan pada BisKita Koridor 1,2,5,6.

I.4 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis kinerja setiap parameter pelayanan angkutan BisKita yang ditinjau dari parameter kinerja angkutan umum.
2. Menganalisis kinerja layanan angkutan umum Biskita berdasarkan metode K-Means Cluster.

I.5 Manfaat

Manfaat penelitian:

1. Memberikan masukan kepada biskita trans pakuan mengenai sistem pelayanan yang baik untuk biskita trans pakuan.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan angkutan umum terkait kinerja biskita trans pakuan tentang gambaran kondisi riil operasional kinerja angkutan umum.
3. Mendukung instansi terkait dalam peningkatan kinerja angkutan umum biskita trans pakuan.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini, di susun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini paparan pengertian teori dan konsep-konsep yang menjelaskan permasalahan yang dibahas secara teoritis berdasarkan literatur yang digunakan dan pengaturan angkutan umum.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menunjukkan tentang lokasi penelitian dilakukan, tahapan penelitian, jenis penelitian, pengumpulan data, analisis data dan jadwal pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini data mentah kemudian dikelompokkan dan diberi kategori sedemikian rupa agar dapat dianalisis guna mendapatkan makna yang akan menjawab rumusan masalah terkait penelitian bus Trans Pakuan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, serta saran-saran. Pada bagian akhir memuat tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran